

Kendarai Motor Bersama

● Aditya Peringati Isra Mikraj Hingga Bagikan Bantuan Beras

Komunitas Bikers Subuhan

BANJARBARU, BPOST - Menggunakan kendaraan roda dua, Wali Kota Banjarbaru, Aditya Mufti Ariffin berkendara menuju Masjid Agung Al Munawwarah.

Tidak sendiri, Aditya berkendara bersama Komunitas Bikers Subuhan untuk melaksanakan Salat Subuh berjamaah sekaligus memperingati Isra Mikraj 1445 H, Nabi Muhammad SAW.

Dikatakan Aditya, gerakan Bikers Subuhan perlu ditiru oleh generasi muda, sehingga dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

"Agar anak muda tidak lagi ugal-ugalan dengan motor di jalan, tetapi mengubahnya menjadi kegiatan yang positif," katanya, Minggu (4/2).

Diharapkan Aditya, kegiatan tersebut bisa dilaksanakan secara berkelanjutan, agar memberikan dampak yang baik kepada masyarakat.

Sebab menurutnya satu di antara visi misi Banjarbaru yakni menciptakan masyarakat yang agamis. "Agamis dapat diartikan penuh dengan nilai kegamaan, tidak hanya khusus agama Islam tetapi juga agama lainnya," ujarnya.



DISKOMINFO BANJARBARU UNTUK BPOST

BERSAMA BIKERS - Wali Kota Banjarbaru, Aditya Mufti Ariffin saat berkendara bersama Bikers Subuhan menuju Masjid Al Munawwarah untuk melaksanakan kegiatan keagamaan.

Usai menggelar kegiatan di Masjid Al Munawwarah, Aditya bersama Bikers Subuhan beralih menuju Pondok Pesan-

tren sekaligus Panti Asuhan Raudhatun Nasyi'in Banjarbaru.

Pada kesempatan itu, Komunitas Bi-

kers Subuhan menyerahkan secara simbolis bantuan beras kepada Pemko Banjarbaru.

Bantuan diterima oleh Aditya, untuk kemudian diserahkan kepada pondok pesantren sekaligus Panti Asuhan Raudhatun Nasyi'in Banjarbaru.

"Semoga dengan apa yang sudah dilakukan bersama ini, mendapatkan berkah dari Allah SWT," harapnya.

Pada kesempatan yang sama, Aditya juga menyerahkan secara simbolis bantuan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) kepada para penerima.

CPP berupa beras itu dibagikan kepada 4.685 jiwa, dengan total sebanyak 46.850 kg. Atau masing-masing penerima mendapatkan 10 Kg beras.

Penerimaannya merupakan masyarakat ekonomi rendah, pada hampir seluruh Kelurahan yang ada di Banjarbaru.

Selain itu CPP juga dibagikan kepada santri dan pengurus Pondok Pesantren sekaligus Panti Asuhan Raudhatun Nasyi'in, Banjarbaru.

"Bantuan ini guna menekan angka inflasi di bidang pangan, dan tentunya

untuk mensejahterakan masyarakat," ujarnya.

Adapun sumber dana CPP berasal dari insentif fiskal dengan total senilai Rp 18,9 miliar.

Dana belasan miliar itu didapatkan dari pemerintah pusat, karena Banjarbaru dinilai sukses menjalankan program strategis dalam mengendalikan inflasi.

"Selain bantuan beras kami juga alokasikan dana itu untuk pembelian bibit tanaman, alat pertanian dan upaya pencegahan stunting," jelasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Banjarbaru, Abu Yazid mengungkapkan, saat ini stok CPP lebih kurang sebanyak 83 ton.

Beras-beras tersebut ujar Yazid pada tahun 2024 ini pastinya akan disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam rangka menekan angka inflasi.

"Semoga harga bahan pokok di pasaran bisa stabil, dan daya beli masyarakat menjadi lebih kuat," harapnya. (mel/*)